

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pelaporan mengenai penelitian analisis tindak tutur direktif advisor pada novel.

1.1 Latar Belakang

Pragmatik merupakan cabang ilmu yang mengkaji bahasa dilihat dari segi fungsinya. Menurut Leech (Kunjana, 2005: 48) menyatakan bahwa fonologi, sintaksis, dan semantik merupakan bagian tata bahasa atau gramatika, sedangkan pragmatik merupakan bagian dari penggunaan tata bahasa. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa bahasa erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari atau dapat dikatakan bahasa juga merupakan budaya yang berada ditengah-tengah masyarakat. Sehingga dalam hal ini tujuan yang disampaikan oleh penutur bisa diterima dan dipahami dengan baik oleh mitra tutur.

Rohmadi (2004) menyebutkan tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari komunikasi linguistik yang berwujud pernyataan, perintah, pertanyaan, dan lain sebagainya. Dalam bahasa Jepang tindak tutur disebut dengan *gengokoudou* (言語行動). Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa tindak tutur merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam berkomunikasi.

Tindak tutur direktif advisor adalah tindak tutur yang digunakan untuk memberikan saran atau nasihat kepada lawan bicara. Menurut peneliti Jepang, tindak tutur ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu advisor yang bersifat langsung dan tidak langsung.

Advisor yang bersifat langsung adalah tindak tutur yang secara eksplisit memberikan saran atau nasihat kepada lawan bicara. Contoh dari tindak tutur ini adalah "Kamu sebaiknya tidak makan terlalu banyak makanan manis karena bisa menyebabkan diabetes". Sedangkan advisor yang bersifat tidak langsung adalah tindak tutur yang memberikan saran atau nasihat secara tidak langsung melalui pernyataan atau pertanyaan. Contoh dari tindak tutur ini adalah "Apakah kamu pernah mendengar tentang bahaya makanan manis?".

Tindak tutur advisor dalam bahasa Jepang memiliki ciri khas tersendiri. Bahasa Jepang memiliki banyak ungkapan dan frasa yang digunakan untuk memberikan saran atau nasihat kepada lawan bicara. Selain itu, tindak tutur advisor dalam bahasa Jepang juga sering menggunakan bentuk sopan dan formal dalam penggunaannya.

Menurut peneliti Jepang, tindak tutur direktif advisor memiliki tujuan untuk membantu lawan bicara dalam mengambil keputusan yang tepat dan menghindari kesalahan. Oleh karena itu, tindak tutur ini sering digunakan dalam situasi yang memerlukan keputusan yang penting, seperti dalam dunia bisnis atau kesehatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Jepang, terdapat beberapafaktor yang mempengaruhi efektivitas dari tindak tutur direktif advisor. Faktor- faktor tersebut antara lain adalah hubungan antara pembicara dan lawan bicara, konteks situasi, dan kepercayaan diri pembicara.

Contoh tindak tutur advisor langsung dalam bahasa Jepang antara lain

1. ご相談があれば、いつでもおっしゃってください。

(*Go-soudan ga areba, itsu demo osshatte kudasai.*)

"Jika Anda memiliki hal yang ingin didiskusikan, jangan ragu untuk menghubungi saya."

2. この問題について、私たちができることは何かありますか？

(Kono mondai ni tsuite, watashitachi ga dekiru koto wa nanika arimasu ka?)

"Tentang masalah ini, apa yang bisa kita lakukan?"

3. あなたの意見を聞かせてください。

(Anata no iken wo kikasete kudasai.)

"Silakan berikan pendapat Anda."

4. このプロジェクトについて、あなたのアドバイスが必要です。

(Kono purojekuto ni tsuite, anata no adobaisu ga hitsuyou desu.)

"Tentang proyek ini, saya membutuhkan saran Anda."

Melihat dari contoh yang tertera di atas, kita bisa mengetahui dan mengerti jika tindak tutur sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi, mengetahui kehidupan sehari-hari masyarakat dari bangsa yang berbeda dengan bangsa Indonesia, tentu akan membuat keterkaitan dengan budaya yang ada di dalamnya termasuk Bahasa yang digunakan.

Hal ini dapat dicapai dengan ikut terlibat secara langsung dengan masyarakat itu sendiri. Tetapi, ada acara yang lebih mudah yaitu dengan melalui media baca seperti novel. Hal itu merupakan salah satu karya dari suatu budaya bangsa tertentu yang bertujuan untuk mengenalkan budaya tertentu serta menjadikannya sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, peneliti tertarik dengan menggunakan media novel sebagai objek penelitian ini, novel yang berasal dari negara Jepang.

Dalam novel ini, terdapat penggunaan tindak tutur direktif advisor yang digunakan oleh tokoh utama untuk memberikan saran atau nasihat kepada tokoh tuama laki-laki. Tindak tutur ini menjadi penting karena dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang.

Seperti yang telah disampaikan di atas bahwa novel merupakan salah satu media untuk mengetahui tindak tutur dari budaya bangsa tertentu, maka tindak tutur direktif advisor akan ada dalam isi novel tersebut.

Novel yang akan digunakan berjudul *Kimi No Suizou Wo Tabetai*. Tokoh yang akan terlibat dengan penelitian ini antara lain: Haruki Shiga, Yamauchi Sakura, Takimoto Kyoko, Miyata Issei, Yamauchi Mother, Shiga Mother, dan Takahiro.

Perbedaan yang mencolok antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat di jenis tindak tutur. Sudah banyak penelitian yang meneliti tindak tutur, tetapi kebanyakan penelitian meneliti tindak tutur ilokusi atau beberapa bentuk dari tindak tutur direktif seperti perintah dan permintaan, sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti tentang tindak tutur direktif advisor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan tentang tindak tutur direktif advisor pada karya sastra Jepang. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai tindak tutur direktif advisor dengan judul “Analisis Tindak Tutur Direktif Advisories Pada Novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan bentuk tindak tutur direktif advisor pada novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*?
2. Bagaimana makna dari bentuk tindak tutur direktif advisor pada novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan tidak meluas, penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

Penelitian ini hanya akan membahas mengenai tindak tutur direktif advisor dan makna setiap tindak tutur direktif advisor pada novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai* karya Yoru Sumino.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diutarakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan klasifikasi tindak tutur direktif advisor yang digunakan dalam percakapan novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*.
2. Menemukan makna penggunaan dari setiap tindak tutur direktif advisory yang digunakan dalam percakapan novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain;

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kajian linguistik pada umumnya dan dapat mengembangkan penelitian khususnya dalam cabang pragmatik, khususnya tentang tindak tutur direktif. Selain itu, penelitian ini diharapkan untuk menambah jumlah penelitian bahasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui makna tindak tutur direktif dalam film dan untuk menambah referensi bagi pembelajar di bidang pragmatik.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar uraian sistematika penulisan skripsi yang akan disusun penulis adalah sebagai berikut;

Pada **Bab I** pendahuluan, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pelaporan. **Bab II**

Landasan teoritis, pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang menunjang keberlangsungan penelitian ini seperti pragmatic, tindak tutur, jenis tindak tutur direktif advisor, novel yang mana di dalamnya mencakup pengertian novel serta penjelasan novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai* dan terakhir penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. **Bab III** yaitu Metode Penelitian, pada bab ini yang akan dibahas oleh penulis yaitu mengenai metode dan teknik penelitian, sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data yang digunakan dalam penelitian, dan sinopsis novel. Pada **Bab IV** Analisis data dan Pembahasan, penulis akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu jenis dan makna penggunaan tindak tutur direktif advisor apa saja yang terdapat novel *Kimi No Suizou Wo Tabetai*. Terakhir **Bab V** Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, penulis akan menuliskan kesimpulan dan keseluruhan hasil penelitian serta rekomendasi atau saran sebagai hasil dari penelitian ini.